

**PENGARUHPENERAPAN MODEL MEA (*MEANS-
ANDS ANALYSIS*) TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KELAS X DI SMA NEGERI 2
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Sherli Eka Yulindri

NIM. 06041381320018

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

**PENGARUH PENERAPAN MODEL MEA (*MEANS-ENDS ANALYSIS*)
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KELAS X DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Sherli Eka Yulindri

NIM: 06041381320018

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui,

Pembimbing1,



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP 197608202002122001

Pembimbing2,

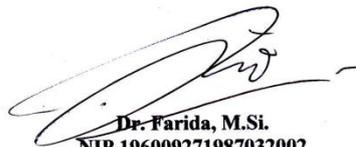


Dra. Sani Safitri, M.Si.

NIP.196901011993022001

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Kctua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP.196009271987032002**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL MEA (MEANS-ENDS ANALYSIS)
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KELAS X DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

**Sherli Eka Yulindri
NIM : 06041381320018
Program Studi Pendidikan Sejarah**

Mengesahkan:

Pembimbing1,



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP 197608202002122001

Pembimbing2,

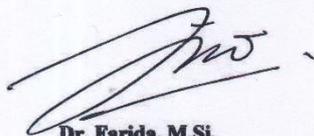


Dra. Sani Safitri, M.Si.

NIP.196901011993022001

Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

**Koordinator Program Studi
Pend. Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL MEA (*MEANS-ENDS ANALYSIS*) TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS
X DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG.**

SKRIPSI

Oleh

Sherli Eka Yulindri

NIM: 06041381320018

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing I



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP.197608202002122001**

Pembimbing II



**Dra. Sani Safitri, M.Si.
NIP.196901011993022001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL MEA (*MEANS-ENDS ANALYSIS*)
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KELAS X DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG
SKRIPSI**

Oleh

Sherli Eka Yulindri

NIM: 06041381320018

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 16 April 2020

TIM PENGUJI

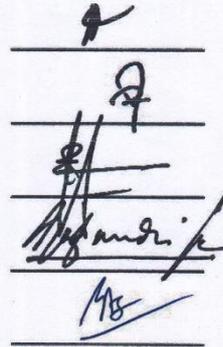
1. Ketua : Dr. Hudaidah, M.Pd.

2. Sekretaris : Dra. Sani Safitri, M.Si.

3. Anggota : Drs. Supriyanto, M.Hum.

4. Anggota : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.

5. Anggota : Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum.



Palembang, April 2020

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP.198411302009121004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamin, segala puji dan ucapan syukur hanya bagi Allah SWT karena nikmat dan karunia-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat juga tercurahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Terima Kasih kepada kedua orang tua saya, Ayahanda **Yusman** dan Ibunda **Elvi Lailatin**, yang telah mencurahkan segenap kasih sayang, selalu mendoakan dan mengharapkan keberhasilan saya. Segala usaha saya atas berkat dukungan dan do'a yang kalian panjatkan. Maafkan segala kesalahan anak mu ini baik disengaja ataupun tidak sengaja. Semoga ini bukan akhir bagi saya untuk membuat ayah dan ibu bangga
- ❖ **Ibu Hudaidah, S.Pd., M.Pd** dan **Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si**, selaku dosen pembimbing dan sebagai sosok orang tua saya selama kuliah di Universitas Sriwijaya. terimakasih banyak atas semua dukungan, nasihat, saran, kritik, bimbingan, serta contoh yang baik untuk saya selama masa perkuliahan, dan masa pembuatan skripsi ini.
- ❖ Tak lupa saya ucapkan terima kasih untuk seluruh dosen FKIP Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan selama masa perkuliahan dapat menjadi bekal yang bermanfaat untuk semuanya. Serta kepada Ketua Prodi Pendidikan Sejarah **Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd** dan admin Prodi Pendidikan Sejarah **ibu Tesi Faisah, ST** terima kasih atas ilmu, nasihat, arahan, bantuan dan kemudahan pada skripsi ini.
- ❖ **SMA Negeri 2 Palembang**, yang telah bersedia dan membantu saya dalam penelitian skripsi ini.
- ❖ Almamater **Universitas Sriwijaya**.

PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SheliEkaYulindri
NIM : 06041381320018
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh penerapan Model Mea (*Means-And's Analysis*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 2 Palembang” ini adalah benar-benar karya peneliti sendiri dan peneliti tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2020

Yang membuat pernyataan,


Sheli Eka Yulindri

NIM. 06041381320018

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Belajar	9
2.1.1 Ciri-Ciri Belajar	10
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	11
2.2 Hakikat Hasil Belajar	14
2.3 Hakikat Sejarah	15
2.4 Hakikat Pembelajaran Sejarah	17
2.5 Asal Usul Bangsa Melayu	18
2.6 Hakikat Model MEA (<i>Means-Ends Analysis</i>)	20
2.6.1 Langkah-Langkah Model MEA (<i>Means-Ends Analysis</i>)	21
2.6.2 Kelebihan Model MEA (<i>Means-Ends Analysis</i>)	23
2.6.3 Kelemahan Model MEA (<i>Means-Ends Analysis</i>)	24
2.7 Kerangka Berfikir	25

2.8 Hipotesis Penelitian.....	27
2.9 Deskripsi Sekolah	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	29
3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Populasi Dan Sampel	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel.....	30
3.4 Variabel Penelitian	31
3.4.1 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1 Uji Validitas Data.....	32
3.6.1.1 Uji Validitas Instrumen.....	32
3.6.1.2 Uji Reabilitas Instrumen	36
3.6.2 Uji Prasyarat Analisis	37
3.6.2.1 Uji Normalitas Data	37
3.6.2.2 Uji Linieritas	39
3.6.3 Regresi Linier Sederhana	40

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data.....	41
4.2 Pelaksanaan Penelitian	42
4.3 Indikator Model Pembelajaran	43
4.4 Deskripsi Data Tes Hasil Belajar Peserta Didik	47
4.5 Pengujian Hipotesis.....	49
4.6 Pengujian Instrumen.....	49
4.6.1 Uji Validitas	49
4.6.2 Uji Realibilitas	51
4.7 Uji Prasyarat.....	52

4.7.1 Uji Normalitas	52	
4.7.2 Uji Regresi Linier Sederhana	57	
4.7.3 Uji Linieritas	59	
4.8 Rekapitulasi Hasil Penelitian	63	
4.9 Pembahasan.....	63	
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1 Kesimpulan	70	
5.2 Saran.....	70	
 DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN.....		74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Validitas

Tabel 4.1 Kemampuan Peserta Didik Dalam Kelompok

Tabel 4.2 Kemampuan Peserta Didik Dalam Memecahkan Masalah

Tabel 4.3 Kemampuan Peserta Didik Dalam Menarik Kesimpulan

Tabel 4.4 Hasil *Pretest*

Tabel 4.5 Hasil *Posttest*

Tabel 4.6 Rata-Rata Nilai *Pretest* Dan *Posttest*

Tabel 4.7 Batas Signifikan Koefisien Korelasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pretest*

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Posttest*

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi *Pretest*

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi *Posttest*

Tabel 4.12 Amana Variabel X dan Y Uji Linieritas

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2: Persetujuan Seminar Proposal
- Lampiran 3: Halaman Pengesahan
- Lampiran 4: Persetujuan Seminar Hasil
- Lampiran 5: Perbaikan Seminar Hasil
- Lampiran 6: Halaman Pengesahan
- Lampiran 7: Persetujuan Ujian Akhir
- Lampiran 8: Perbaikan Ujian Akhir
- Lampiran 9: Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 10: Kartu Bimbingan Pembimbing 1
- Lampiran 11: Kartu Bimbingan Pembimbing 2
- Lampiran 12: Surat Keterangan Penelitian Fakultas
- Lampiran 13: Surat Keterangan Penelitian Dinas Pendidikan
- Lampiran 14: Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 15: Lembar Validasi Rpp
- Lampiran 16: Lembar Validasi Soal
- Lampiran 17: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 18: Lembar Soal Penelitian
- Lampiran 19: Data Uji Realibilitas *Pretest*
- Lampiran 20: Data Uji Realibilitas *Posttest*
- Lampiran 21: Lembar Nilai *Pretest* Dan *Posttest*
- Lampiran 22: Tabel Penolong Linieritas
- Lampiran 23: Tabel Penolong Daya Beda *Pretest*
- Lampiran 24: Tabel Penolong Daya Beda *Posttest*
- Lampiran 24: Tingkat Kesukaran Soal *Pretest*
- Lampiran 25: Tingkat Kesukaran *Posttest*
- Lampiran 26: Dokumentasi Foto Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran MEA (*Means-Ends Analysis*) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 2 Palembang". Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran MEA terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 2 Palembang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model MEA (*Means-Ends Analysis*) terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 2 Palembang. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua kelas X IPA di SMA Negeri 2 Palembang. Dengan jumlah sampel dalam penelitian adalah satu kelas yang diambil dengan teknik *random sampling* yaitu kelas X MIPA 6 yang menerapkan model pembelajaran MEA pada proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang diambil adalah teknik tes. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis, dapat dinilai t_{hitung} adalah 2,063 sedangkan t_{tabel} adalah 0,304 dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut berhasil karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat digunakan sebagai instrumen hasil belajar peserta didik, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pembelajaran sejarah dengan menerapkan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar di kelas X SMA Negeri 2 Palembang. Dengan demikian pengaruh implementasi model pembelajaran *Means-Ends Analysis* terhadap hasil belajar peserta didik dikategorikan cukup baik, karena dimana pada saat penerapannya peserta didik lebih antusias dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Means-Ends Analysis* Dan Hasil Belajar Peserta Didik.

Pembimbing I



Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP.197608202002122001

Pembimbing II



Dra. Sani Safitri, M.Si.
NIP.196901011993022001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

Abstract: This study is entitled "The Effect of the Implementation of the MEA Learning Model (Means-Ends Analysis) Against the Learning Outcomes of Students in Class X History in State High Schools 2 Palembang". The problem in this study is whether there is an effect of the application of the MEA learning model to learning outcomes in history subjects class X in state high school 2 Palembang. The purpose of this study was to determine the effect of the MEA (Means-Ends Analysis) model on learning outcomes of class X history subjects in state high school 2 Palembang. In this study the population was all of the 10th grade of Mathematics and Natural Sciences in state high school 2 Palembang. With the number of samples in the study is one class taken by random sampling technique, namely class X IPA 6 which applies the MEA learning model in the learning process. Data collection techniques taken are test techniques. This can be seen from the results of the hypothesis test, it can be assessed that t_{count} is 2.063 while t_{table} is 0.304 it can be concluded that the study was successful because $t_{arithmetic} > t_{table}$ and can be used as instruments of student learning outcomes, then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning history learning with applying the Means-Ends Analysis learning model has an effect on learning outcomes class X in state high school 2 Palembang. Thus the effect of the implementation of the Means-Ends Analysis learning model on student learning outcomes is quite well categorized, because where at the time of its application students are more enthusiastic and more active in participating in learning.

Keywords: Mean-Ends Analysis learning model and student learning outcomes

Supervisor 1



Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP.197608202002122001

Supervisor 2



Dra. Sani Safitri, M.Si.
NIP.196901011993022001

Determined by,

Chairman Of the History Education



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi semakin pesat perkembangannya. Kemajuan itu tidak terlepas dari munculnya sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut merupakan hasil dari sebuah bentuk pendidikan yang terprogram dan terencana. Permasalahan ini akan dapat diatasi apabila memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah Pendidikan yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama bagi kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan kunci masa depan setiap individu, tidak mengherankan bila Pendidikan berkualitas dan siap guna selalu didamba. Pendidikan berkualitas diharapkan menghasilkan generasi muda yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin dan bertanggung jawab, berketerampilan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mengimbangi kemajuan teknologi ini maka dibidang pendidikanpun perlu adanya inovasi dalam pembelajaran agar lebih aktif, bermakna, menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

Manusia yang hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses mendidik, yaitu suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya (Afifuddin dan Sutikno, 2008: 9).

Sementara itu menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembangunan Pendidikan nasional merupakan upaya bersama seluruh komponen pemerintah dan masyarakat yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mewujudkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan mempunyai posisi strategis untuk meningkatkan kualitas, harkat dan martabat setiap warga negara.

Pendidikan juga merupakan upaya yang dilakukan dengan sadar untuk mendatangkan perubahan sikap dan perilaku seseorang melalui pengajaran dan latihan. Kegiatan mendidik atau pendidikan bisa terjadi di tempat-tempat yang memang disediakan untuk hal itu, seperti sekolah dengan guru sebagai pendidiknya, atau dirumah dengan orang tua yang dengan kata, sikap, dan perilakunya berusaha membentuk sikap dan pandangan hidup anak-anaknya. Saudara atau teman dapat juga menjadi pendidik, karena penolakan atau penerimaan mereka terhadap perilaku kita menentukan apakah kita dapat mempertahankan sikap atau mengharuskan sikap dan perilaku (Ensiklopedia Nasional Indonesia, 2004:365).

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan tergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, serta memanfaatkan sumber daya manusia itu sendiri dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik serta kepada anggota masyarakat.

Lemahnya proses pembelajaran adalah salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Terdapat berbagai pembelajaran yang dapat diberikan guru kepada peserta didik, seperti pembelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik di sekolah. Hasil belajar peserta didik harus terus ditingkatkan mengingat bahwa mata pelajaran sejarah adalah salah satu mata pelajaran penting, baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Perhatian dan kemandirian peserta didik masih sering bergantung pada guru. Kondisi yang saling mendukung antara guru dan peserta didik seperti yang diharapkan di muka pada kenyataannya sangat sulit ditemukan.

Maka dari itu diperlukan sebuah model pembelajaran baru yang lebih memberdayakan peserta didik dan lebih aktif terhadap peserta didik atau biasa disebut dengan *Student Center*. Dimana peserta didik dituntut untuk aktif mengkonstruksikan pengetahuannya, aktif mencari sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran, maupun merancang pemecahan masalah serta mampu menghasilkan hasil rancangan yang kreatif untuk dipresentasikan kepada peserta didik lainnya. Oleh karena itu, untuk menunjang Pendidikan yang berkualitas dan efektif dalam sebuah proses pembelajaran yang baik, model pembelajaran yang akan digunakan oleh seorang guru harus sesuai dengan kondisi para peserta didik. Seorang guru harus memiliki kedekatan dengan peserta didik agar memperoleh tujuan yang tepat. Model pembelajaran harus dipilih dan dikembangkan dengan baik dan tepat. Untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik sehingga akan memberikan kemudahan dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan. Penggunaan model pembelajaran sangat bergantung dari karakteristik mata pelajaran atau materi yang akan diberikan kepada peserta didik sehingga tidak ada model pembelajaran tertentu yang diyakini sebagai model pembelajaran paling baik.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami pelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran sejarah pada dasarnya memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep pembelajaran.

Cara yang tepat untuk mencapai hal tersebut maka dengan melaksanakan proses pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, karena dengan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka akan terlihat hasil belajar yang mana dapat mengantar peserta didik ke arah yang lebih baik. Selain itu dengan proses pembelajaran, peserta didik dapat mempunyai imajinasi seluas-luasnya guna mempunyai pikiran yang kreatif.

Salah satu cara yang dapat membantu peserta didik mengatasi permasalahan dalam belajar dan juga untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik dalam menyelesaikan masalah pembelajaran, maka salah satu model pembelajaran yang cocok untuk menghasilkan siswa berpikir kreatif yaitu model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA).

Mengingat karakteristik peserta didik yang rata-rata pendiam atau pasif terutama pada mata pelajaran sejarah maka diperlukan model pembelajaran yang dapat membangun keaktifan peserta didik agar dapat berpikir kreatif, untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif tersebut maka diperlukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA).

Model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) merupakan salah satu variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah sintak, sajian materi dengan pendekatan pemecahan masalah berbasis *heuristic*, elaborasi menjadi sub-sub masalah yang lebih sederhana, identifikasi perbedaan, susun sub-sub masalah sehingga terjadi konektivitas, pilih strategi solusi (Ngalimun, 2014:107).

Suatu model pembelajaran yang bervariasi antara metode pemecahan masalah dengan sintak dalam penyajian materinya menggunakan pendekatan pemecahan masalah berbasis heuristik, yaitu memecahkan masalah ke dalam dua atau lebih sub tujuan disebut dengan Model *Means-Ends Analysis* (MEA). Sintak atau langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut: 1) Menyajikan materi dengan pendekatan pemecahan masalah berbasis heuristik, 2) mengelaborasi menjadi sub-sub masalah yang lebih sederhana, 3) Mengidentifikasi masalah yang

sudah terpotong menjadi beberapa bagian, 4) Menyusun sub-sub masalah sehingga terjadi konektivitas dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran dan 5) Memilih solusi yang tepat untuk memecahkan masalah (menarik kesimpulan). Alat ukur yang digunakan dalam menilai dan mengamati model ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik.

Model pembelajaran MEA ini memungkinkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran karena keaktifan peserta didik dalam pembelajaran juga diamati dan dinilai oleh guru. Peserta didik yang aktif dalam pembelajaran diharapkan dapat memahami materi pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajarnya. peserta didik diharapkan untuk lebih aktif dalam pembelajaran model MEA, peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik meningkat. Oleh karena itu, model pembelajaran MEA dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar sejarah pada peserta didik.

Dengan menggunakan model ini peserta didik akan melakukan rangkaian pendekatan untuk mendapatkan petunjuk agar dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru memilih dan menyajikan metode pembelajaran yang aktif dan efektif. Salah satunya dengan menggunakan model MEA proses pembelajaran dengan MEA ini memotivasi peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah, sehingga dengan menggunakan model MEA ini akan meningkatkan hasil belajar.

Pada kurikulum 2013 peserta didik aktif dalam pembelajaran yang dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong peserta didik lebih mampu dalam mengamati, bertanya, mencoba mengumpulkan data, menegosiasikan bernalar, dan mengomunikasikan. Sehingga peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran.

SMA Negeri 2 Palembang merupakan salah satu sekolah yang terakreditasi A, dan berdasarkan pengalaman P4L disekolah ini sudah menerapkan berbagai model pembelajaran namun model ini belum pernah digunakan pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran MEA didalam mata

pelajaran sejarah, sehingga peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model MEA ini terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Palembang ini.

Model pembelajaran MEA pada penelitian terdahulu pernah digunakan oleh Dwi Tuti Pusfiotasari (2016) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Means-Ends Analysis* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Islam Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulung Agung. Membuktikan bahwa pembelajaran melalui penerapan *Means-Ends Analysis* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar melalui beberapa siklus, dengan demikian pada rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus pertama ke siklus kedua meningkat, maka terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran MEA (*Means-Ends Analysis*). Maka penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Penerapan Model MEA (*Means-Ends Analysis*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 2 Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. apakah ada pengaruh model pembelajaran MEA (*Means-Ends Analysis*) terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 2 Palembang?
2. apakah tidak ada pengaruh model pembelajaran MEA (*Means-Ends Analysis*) terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 2 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penulisan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui adakah pengaruh model MEA (*Means-Ends Analysis*) terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 2 Palembang.
2. untuk mengetahui tidak adakah pengaruh Model Pembelajaran MEA (*Means-Ends Analysis*) terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 2 Palembang?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberi manfaat dalam rangka permasalahan yang diteliti. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. manfaat teoretis
secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah kajian ilmiah tentang upaya meningkatkan prestasi dan pemahaman terhadap materi ilmu pengetahuan sosial melalui model MEA.
2. manfaat praktis
secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:
 - a. bagi peserta didik
penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik yang kebanyakan kurang antusias, tidak tertarik, dan kehilangan motivasi belajar terhadap mata pelajaran Sejarah. Penggunaan model pembelajaran MEA (*Means-Ends Analysis*) diharapkan akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga mendorong keinginan untuk aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Sejarah sehingga prestasi peserta didik dapat meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas belajar peserta didik.

- b. bagi guru
dapat digunakan sebagai referensi bagi guru dalam memilih model pembelajaran MEA dalam mata pelajaran Sejarah dapat meningkatkan motivasi belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Guru dapat menggunakan variasi dalam pembelajaran baik model maupun strategi mengajar untuk dapat mencapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru termotivasi untuk melakukan analisis sederhana yang bermanfaat bagi perbaikan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan diri sendiri.
- c. bagi sekolah
hasil penelitian ini bermanfaat bagi sekolah untuk menggunakan model MEA dalam rangka perbaikan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Sejarah. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar khususnya pelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afifuddin Dan M. Sobry Sutikno. 2008. *Pengelolaan Pendidikan (Teori Dan Praktek)*. Bandung : Prospect.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Baharudin, Dkk. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Basir, Djahir., M.Pd dan Amrina, Dian Eka.,M.Pd. *Pengantar Metode Penelitian Pendidikan*. Palembang : UPT. Penerbit dan Percetakan.
- Basuki, Sulistyono. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Cet.1. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung : Yrama Widya.
- Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fachruddin, Saudagar. 1992. *Perkembangan Sejarah Melayu Kuno Di Jambi*. Jambi : Pemda Tk. 1 Prov. Jambi Dan Kanwil Depdikbud Prov. Jambi
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Perkasa.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hugiono dan Roeslan. 2001. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Isjoni. 2007. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kasmadi, Hartono. 1996. *Pengembangan Pembelajaran Dengan Pendekatan Model-Model Pengajaran Sejarah*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Kustawan, Dedy. 2013. *Analisis Hasil Belajar*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Lola Ayu Oktavia & Suprayitno. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran MEA (Means Ends Analysis) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Simogirang 1 Prambon Sidoarjo*. *Jurnal PGSD*, Vol. 02, No. 03 (1161).

- Natta, Abuddin. 1977. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Nasution, Noehi. 1993. *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*. Universitas Terbuka. Cet III. Jakarta: UT.
- Ngalimun. 2012. *Strategi Dam Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- _____. 2014. *Strategi Dam Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nindy Citroesmi & Nurhayati. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol.02, No. 01 (14).
- Pribadi, Benny A. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Purwanto, Ngalimun. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Shoimin, Aris. 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.**
- Slameto. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Remaja Rosada Karya.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Cet.IV. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Al Resindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sumiati, Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jawa Tengah : Remaja Rosda Karya.
- Tim Delta Pamungkas. 2004. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Bekasi : PT. Delta Pamungkas.
- Tim Pustaka Phoenix. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Phoenix.
- Wahab, Rohmalina. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Palembang : IAIN Raden Fatah Press.
- Widya, I Gede. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Startegi serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Putra Grafika.
- Sari, Yesy Novita. 2018. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 3 Pagar Alam*. *Jurnal Profit*, Vol.05, No.01 (92-93).

Akses Internet :

<https://www.artikelmateri.com/2015/10/asal-usul-dan-persebaran-nenek-moyang-bangsa-indonesia.html> (diakses pada tanggal 06 Mei 2020, pukul 03.00 WIB)

<https://abraham4544.wordpress.com/history/sejarah-bangsa-indonesia/> (diakses pada tanggal 06 Mei 2020, pukul 7.15 WIB)